BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian modern berlangsung berbagai aktivitas produktif yang sangat beragam dan berguna bagi masyarakat. Perusahaan disegala bidang selalu berusaha keras untuk berproduksi secara efisien, yaitu dengan biaya yang serendah-rendahnya. Dengan kata lain, mereka selalu berusaha untuk berproduksi pada tingkat output yang maksimum dengan menggunakan input seminimum mungkin. Namun, pada kenyataan yang terjadi sekarang ini, tidak semua masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah mau berhubungan dengan perusahaan-perusahaan besar tersebut karena masyarakat kecil beranggapan bahwa prosedur yang harus dijalankan sangat rumit, terlalu banyak persyaratan yang harus dilakukan, dan yang paling utama mereka beranggapan bahwa masyarakat seperti mereka tidak pantas berhubungan dengan perusahaan-perusahaan yang besar.

Kesenjangan sosial tersebut membuat warga di daerah terutama pedesaan berinisiatif membentuk suatu kumpulan atau lembaga yang dapat membantu warganya untuk memulai maupun mengembangkan usaha karena potensi bisnis di daerah pedesaan sebenarnya sangat banyak terutama di bidang pertanian dan peternakan. Perkumpulan tersebut sekarang ini dikenal dengan nama koperasi.

Pengertian koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian adalah:

"badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan."

Pengertian Koperasi menurut Kasmir (2008:286):

> Suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Beragam fasilitas diberikan oleh koperasi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat terutama di daerah pedesaan. Begitu pula Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua, untuk memudahkan warganya dalam bidang usaha disediakan berbagai fasilitas antara lain: simpan pinjam, penerimaan dan penyaluran hasil ternak, serta perkreditan.

Proses produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa yang membutuhkan faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, tenaga kerja, dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan mutu, kuantitas, waktu yang direncanakan dan dengan pengeluaran biaya yang minimal. Pada KUD Sarwa Mukti terutama unit penerimaan dan penyaluran hasil ternak susu, koperasi memerlukan biaya yang akan digunakan untuk proses produksi yang disebut biaya produksi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Ketiga kelompok biaya ini

yang akan menentukan harga jual produk yang dihasilkan. Dengan adanya biaya produksi maka besar pengaruhnya dalam menentukan laba yang akan dicapai oleh koperasi pada saat penjualan produk nantinya.

Pengorbanan yang dilakukan koperasi berupa biaya harus benar-benar diperhitungkan bagaimana efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan keuntungan yang maksimal.

Mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan perusahaan, pakar analisis keuangan melakukan pemeriksaan pada berbagai aspek keuangan perusahaan. Suatu alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan atau indeks yang berkaitan dengan dua buah data keuangan. Dengan cara ini kita akan mendapatkan suatu perbandingan yang mungkin membuktikan suatu yang lebih berguna daripada hanya melihat jumlahnya yaitu dengan membandingkan pembilang dan penyebut yang diambil dari neraca atau laporan rugi laba.

Jenis-jenis rasio diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio *leverage* atau solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang akan penulis gunakan adalah rasio profitabilitas dengan indikator rasio margin laba kotor karena dengan rasio ini, perusahaan dapat mengetahui efektifitas operasi perusahaan. Perhitungan margin SHU kotor adalah dengan cara membandingkan SHU kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Berikut penulis sajikan data biaya produksi susu dan profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua.

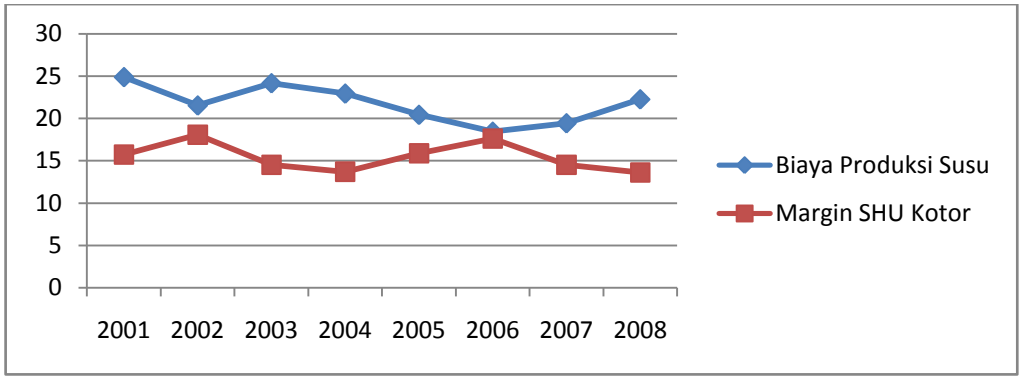
Tabel 1.1
Perkembangan Biaya Produksi Susu dan Profitabilitas (Margin SHU Kotor)
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001-2008

Dalam Milyar Rp

Periode	Biaya Produksi Susu (Rp)	Profitabilitas (Margin SHU Kotor) (%)
2001	24,876	15,718
2002	21,529	18,085
2003	24,154	14,521
2004	22,931	13,702
2005	20,427	15,869
2006	18,434	17,618
2007	19,432	14,508
2008	22,257	13,610

Sumber: Data Keuangan KUD Sarwa Mukti (Data Telah Diolah)

Perkembangan biaya produksi susu dan profitabilitas (margin SHU kotor) secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.1:



Sumber: Data Keuangan KUD Sarwa Mukti (Data Telah Diolah)

Gambar 1.1
Perkembangan Biaya Produksi Susu dan Profitabilitas (Margin SHU Kotor)
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001-2008

Berdasarkan survey awal, biaya produksi susu berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Menurut hasil wawancara dengan karyawan KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung bagian keuangan, hal ini disebabkan menurunnya produksi susu dari peternak. Dilain pihak penurunan biaya produksi susu berdampak pada penurunan nilai penjualan yang kemudian berdampak pada profitabilitas yang dicapai. Hal ini merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh koperasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

"PENGARUH BIAYA PRODUKSI SUSU TERHADAP PROFITABILITAS (MARGIN SHU KOTOR) PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SARWA MUKTI CISARUA BANDUNG."

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut dapat dilihat bahwa biaya produksi susu berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan menurunnya produksi susu dari peternak. Dilain pihak penurunan biaya produksi susu berdampak pada penurunan nilai penjualan yang kemudian berdampak pada profitabilitas yang dicapai. Hal ini merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh koperasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memberikan arah dan memperjelas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka penulis memberikan pembahasan yang meliputi:

1. Bagaimana perkembangan biaya produksi susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Seberapa besar pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai gambaran pengeluaran biaya produksi susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data serta laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung untuk mengetahui profitabilitas (margin SHU kotor) serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya produksi susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai kegiatan-kegiatan produksi susu, terutama pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung yang diperoleh dengan kenyataan di dunia usaha.

b. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) serta berguna bagi pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi.

c. Pengembangan Ilmu Manajemen

Menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen terutama tentang biaya produksi dan profitabilitas (margin SHU kotor).

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan sumbangan saran dan masukan di dalam melaksanakan usaha dan manajemen dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Bagi Pihak terkait

Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui tentang pengaruh biaya produksi susu terhadap profitabilitas (margin SHU kotor) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti yang berada di Jl. Kol. Masturi Ds. Jambudipa Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat. Telepon (022)2700365 Fax (022) 2700770.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Maret 2010.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■														
2	Usulan Penelitian			■	■												
3	Pengambilan Data					■	■										
4	Analisis Data							■	■								
5	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■